Sistem Informasi Pengarsipan Sertifikat Fidusia Pada PT Federal International Finance Cabang PematangSiantar

Indah Amanda Fauziah, Dedy Hartama, Solikhun

Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Tunas Bangsa, Kota Pematangsiantar, Indonesia Email: ¹indahamandafauziah543@gmail.com, ²dedyhartama@amiktunasbangsa.ac.id, ³solikhun@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak–Pengarsipan proses menyimpan dan mengelola dokumen arsip sertifikat suatu penetapan yang diberikan oleh *Fideral Intertanational Finance (FIF)* Cabang Pematangsiantar fidusia pengalihan hak kepemilikan suatu honda (sepeda motor) atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya diahlikan tetap berada dalam penguasaan pemilik benda intinya fidusia perjanjian hutang piutang antara fifgroup dan konsumen yang melibatkan perjanjian. Dalam proses sistem informasi ini diperlukan DFD sebagai diagram yang akan menggambarkan arus data di dalam sistem guna mempermudah proses pembangunan sistem informasi pengarsipan sertifikat fidusia.

Kata Kunci: Pengarsipan, Sertifikat, Fidusia, Sistem, Informasi

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi meliputi beberapa komponen yang saling berhubungan antara, manusia, komputer, teknologi, dan prosedur, kemudian data diproses menjadi informasi, dan digunakan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan, sistem informasi berbasis teknologi komputer juga sangat mempengaruhi usaha pencapaian suatu tujuan, karena komputer berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data yang akurat Pengarsipan proses menyimpan dan mengelola dokumen arsip sertifikat suatu penetapan yang diberikan oleh Fideral Intertanational Finance (FIF) Cabang Pematangsiantar fidusia pengalihan hak kepemilikan suatu honda (sepeda motor) atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya diahlikan tetap berada dalam penguasaan pemilik benda intinya fidusia perjanjian hutang piutang antara fifgroup dan konsumen yang melibatkan perjanjian.

Pada PT Federal international finance cabang Pematangsiantar dalam mengelola data pengarsipan sertikat fidusia , mereka masih menggunakan cara manual yaitu dengan mengirim lewat pos. Sehingga sangat sulit untuk melakukan pencarian data dan juga sering terjadinya redudansi data. Untuk proses rekapitulasi laporan pengarsipan sertifikat fidusia juga masih mengalami kendala.

Salah satu cara yang harus dilakukan dalam hal ini adalah dengan membuat Sistem Informasi dengan menggunakan bahasa pemograman Web dan menggunakan database, diharapkan dapat mempermudah dalam penginputan data. Nantinya laporan yang dihasilkan adalah data-data berupa Rekapitulasi data pengarsipan sertifikat fidusia .

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang akan dikembangkan pada sistem yang digunakan adalah SDLC (System Development Life Cycle) atau yang biasa dikenal metode *waterfall*. Adapun kerangka kerja yang dilakukan dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Kerja

Berdasarkan gambar 1 diatas, maka penjelasan tiap langkah atau tahapan kerangka kerja penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah belum tersedianya suatu aplikasi berbasis teknologi informasi Web yang dikhususkan dalam proses pengarsipan sertifkat fidusia.

2. Analisa Masalah

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme pengolahan data pengarsipan sertifkat fidusia, Dengan pendekatan ini penulis dapat mengetahui dan memahami bagaimana fenomena dalam proses pengarsipan sertifkat fidusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belum tersedianya suatu aplikasi berbasis web yang dapat digunakan untuk melakukan pengarsipan sertifkat fidusia.

3. Penentuan Tujuan

Setelah dilakukan analisa masalah yang ada, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu mengimplementasikan aplikasi pengarsipan sertifkat fidusia berbasis web sehingga dapat mempermudah dalam pengarsipan sertifkat fidusia.

4. Studi Literatur

Sesuai dengan tujuan untuk mencapai hasil yang ingin dicapai dari penelitian maka dilakukan kajian literatur yang berkaitan dengan literatur. Adapun literatur yang dipelajari diambil dari berbagai sumber seperti buku, hasil seminar, media internet, dan jurnal.

5. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada. Pengumpulan data pada proposal ini dilakukan dengan tiga metode, yaitu studi pustaka, metode observasi dan wawancara.

6. Analisa Sistem Yang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan diperlukan untuk mengetahui prosedur-prosedur awal dalam kasus yang sedang diteliti, agar dapat dibuatkan sistem baru yang diharapkan akan menyempurnakan sistem yang lama.

7. Analisa Sistem Yang Diusulkan

Setelah menganalisa sistem lama, maka tahapan dapat dilanjutkan dengan menganalisa sistem yang baru. Analisa dalam mengimplementasikan aplikasi pengarsipan sertifkat fidusia ini nantinya menggunakan Data Flow Diagram (DFD) untuk menganalisa kebutuhan sistem. Pada analisa sistem yang diusulkan, semua tahapan dari pengalaha data pengarsipan sertifkat fidusia mulai dari pengarsipan sertifkat fidusia dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informsi pengarsipan sertifkat fidusia.

8. Perancangan

Setelah melakukan analisa, maka kemudian dilanjutkan dengan sistem dimulai dari sistem diagram konteks, DFD, perancangan struktur menu dan perancangan antar muka (interface).

2.1 Sistem

Sistem pada umumnya kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berinteraksi antara sub sistem yang satu dengan sub sistem yang lain dalam mencapai tujuan yang sama. Dewasa ini ada dua pendekatan yang digunakan dalam mengartikan sistem yaitu kelompok yang lebih menekankan pada prosedurnya dan kelompok yang menekankan pada komponen-komponen atau elemennya (Syukri Ali dan Arisandy Ambarita, 2016:1, dalam Jogianto, 2005:101)

2.2 Informasi

Siti Nurfi'ah, 2016:4 (dalam Tata Sutabri, 2003:18) 'Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.3 Rehabilitasi

Rehabilitasi adalah proses pemulihan pada ketergantungan penyalahgunaan narkotika (pecandu) secara komprehensif meliputi aspek biopsikososial dan spiritual sehingga memerlukan waktu lama, kemauan keras, kesabaran, konsitensi dan pembelajaran terus-menerus.

2.4 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (Siti Nurfi'ah, 2016:4, dalam Andi Kristanto, 2003:55)(Mesran, 2019).

Ada beberapa simbol DFD yang dipakai untuk menggambarkan data beserta proses transformasi data, antara lain:

Tabel 1. Simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		External Entity	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data.

2.		Process	Simbol ini digunakan untuk proses pengolahan atau transformasi data.
3.		Data Store	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan data <i>flow</i> yang sudah disimpan atau diarsipkan.
4.	—	Data Flow	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan.

Sumber: Sutabri, 2012

2.5 ERD (Entity Relationship Diagram)

Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*). ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang metematika. ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional. Sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan OODBMS maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan ERD (Yuly Rachmawati dkk, dalam Rosa dan Shalahuddin, 2013:50)

Adapun simbol-simbol dari Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Simbol-simbol Entity Relationship Diagram (ERD)

No	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Entitas	Suatu kumpulan objek atau sesuatu yang dapat dibedakan atau didefenisikan secara unik.
2.		Atribut	Karakteristik dari entitas atau <i>relationship</i> yang menyediakan penjelasan detail entitas atau <i>relation</i> .
3.		Relationship	Hubungan yang terjadi antara satu entitas atau lebih.
4.		Link	Baris sebagai penghubung antara himpunan, relasi dan himpunan entitas dari atributnya.

Sumber: Ladjamudin, 2013:149

2.6 Relasi Antar Tabel (RAT)

Relasi antar tabel menunjukkan hubungan antar tabel yang ditandai dengan adanya *foreign key* (kunci tamu). Relasi antar tabel mempunyai beberapa tabel yang saling berhubungan, tabel tersebut menyimpan data pelaku dan tindakan yang bertujuan untuk menampilkan keterangan alur koneksi antar tabel (Vindra Yudha Hendrawan dkk, 2014:9).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

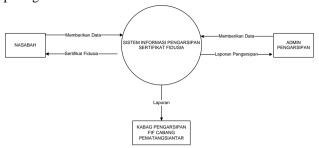
Tahapan yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh FIF fideral international finace cabang Pematangsiantar, secara umum masalah pengolahan data pengarsipan sertifikat fidusia disebabkan karena belum adanya sebuah alat bantu yang dapat membantu dalam proses pengarsipan sertifikat fidusia, pencarian data dan mempercepat proses pengarsipan sertifikat fidusia.Penyebab yang lain yaitu pengarsipan sertifikat fidusia sudah terkomputerisasi dengan menggunakan microsoft excel akan tetapi belum terintergrasi dengan database.

Dan yang tak kalah pentingnya yaitu dalam menyusun laporan data pengarsipan sertifikat fidusia membutuhkan waktu yang lama dikarenakan banyaknya yang harus direkap dalam laporan dan sangat rawan kesalahan karena bisa saja terjadinya duplikat *content* ketika data sudah dicetak. Berdasarkan cara kerja sistem yang ada sekarang, tentunya pihak FIF fideral international finace cabang Pematangsiantar membutuhkan suatu sistem baru yang dapat membantu pihak terkait dalam melakukan pengolahan data pengarsipan sertifikat fidusia secara cepat dan tepat, sehingga para pimpinan mudah dalam memberikan kebijakan dan ketegasan terhadap pengarsipan sertifikat fidusia yang ada diinstansinya.

3.2 Perancangan Sistem

a. Diagram Konteks

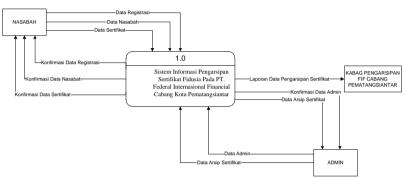
Diagram Konteks ini digunakan untuk menggambarkan secara garis besar sistem pertama kali dan hubungan antara sistem dengan *eksternal entity* atau pihak dari luar sistem. Diagram konteks pada sistem informasi Pengarsipan Sertifikat Fidusia dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Diagram Konteks

1. Perancangan DFD Level 0

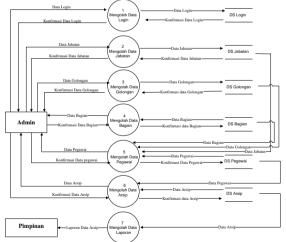
Pada gambar berikut memperlihatkan DFD level 0 yang penulis rancang, dapat dilihat pada gambar 3 di halaman selanjutnya:



Gambar 3. DFD Level 0

2. Perancangan DFD Level 1

Pada gambar berikut memperlihatkan DFD level 1 yang penulis rancang pada sistem pengarsipan sertifikat , dapat dilihat pada gambar 4 di halaman selanjurnya:

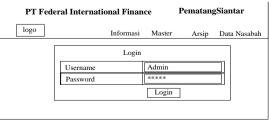


Gambar 4. DFD Level 1

3.3 Hasil Rancangan

a. Form Login User

Form Login User merupakan sub menu yang digunakan untuk mendaftarkan user kedalam database. Dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini :



Gambar 5. Tampilan Halaman Form Login User

b. Form Data Nasabah

Form data nasabah merupakan sub menu yang digunakan untuk mengolah data nasabah. Dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini :



Gambar 6. Tampilan Form data nasabah

c. Halaman Pengarsipan Sertifikat Fidusia

Halaman Pengarsipan Sertifikat Fidusia adalah halaman yang digunakan oleh seorang Administrator untuk meng-entry ataupun memanipulasi data Pengarsipan Sertifikat Fidusia yang terdapat di dalam *Database System*.



Gambar 7. Tampilan Halaman Pengarsipan Sertifikat Fidusia

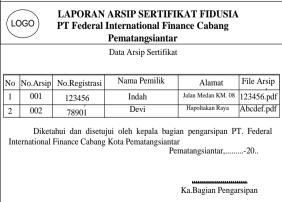
d. Halaman Laporan

Halaman Pengarsipan Sertifikat Fidusia adalah halaman sub menu yang terdapat di menu master yang digunakan oleh seorang Administrator untuk mengecek dan mencetak laporan arsip sertifikat fidusia pada sistem.



Gambar 8. Tampilan Halaman Tampil Cetak Laporan

Button Cetak digunakan untuk Mencetak Data Persediaan Pasien Data yang tampil setelahnya juga dapat dicetak dengan mengklik button Cetak. Berikut tampilan dari halaman cetak dapat dilihat pada gambar 9 di bawah ini :



Gambar 8. Tampilan Halaman Cetak Laporan

4. KESIMPULAN

Adapun beberapa hal yang dapat penulis simpulkan dalam proses pembuatan Paper ini adalah sebagai berikut :

- 1. Sistem ini dibangun untuk mempermudah pegawai dalam mengakses kembali data yang telah tersimpan di database pada PT Federal International Finance Cabang Pematangsiantar
- 2. Proses pengecekan data maupun penginputan data bisa dilakukan dengan cepat dan tidak terjadi redudansi data.
- 3. Sistem Informasi Pengarsipan Sertifikat Fidusia Pada PT Federal International Finance Cabang PematangSiantar selama ini menggunakan *Microsoft Word* dan penulis kembangkan menjadi berbasis *web*.

REFERENCES

- [1.] Abdul Kadir, 2015, Simbol simbol DFD, Andi, Yogyakarta
- [2.] Al Baharudin, 2010, Pengertian Perancangan Sistem, Edisi I. Yogyakarta: Andi.
- [3.] Al-Bahra Bin Ladjamudin, (2013), Analissa Dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [4.] Arsip SD Negeri 097369 Sihapalan
- [5.] Connolly & Begg, 2010, Normalisasi, Penerbit Andi: Yogyakarta.
- [6.] Diana & Setiawati, 2010, Data Flow Diagram, Andi, Yogyakarta.
- [7.] Diana & Setiawati, 2011, Pengertian Pengembangan Sistem, Andi, Yogyakarta.
- [8.] Donal Riosza, 2013, Flowchart Pembuatan Program, Andi, Yogyakarta
- [9.] Kadir, 2005, Perangkat lunak Aplikasi, Yogyakarta Andi.
- [10.] Mesran, Nasution, S. D., & Waruwu, F. T. (2019). Merancang Aplikasi Penjualan dengan Visual Basic. Green Press.